

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada suatu organisasi, bidang kearsipan merupakan salah satu unsur dari kesekretariatan atau ketatausahaan. Menurut Amsyah (2001:14) administrasi pada kearsipan meliputi kegiatan dalam suatu pengurusan, penemuan kembali, penyusutan atau pemusnahan arsip. Selain arsip yang berfungsi sebagai media informasi yang penting bagi perusahaan, arsip juga berperan sebagai pemimpin dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan guna tercapai tujuan perusahaan. Arsip yang berupa kumpulan dokumen tersebut perlu disimpan dan dijadikan bukti otentik secara tertulis apabila sewaktu-waktu diperlukan perusahaan.

Sistem kearsipan perusahaan memegang peran penting bagi kelancaran jalannya organisasi yaitu sebagai sumber informasi, dan sebagai pusat ingatan dalam sebuah perusahaan. Penanganan arsip yang baik dengan berbagai faktor yang mendukung dalam suatu perusahaan, akan mempermudah dalam melakukan pencarian data maupun informasi yang diperlukan.

Untuk itu, sebaiknya penyimpanan arsip harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem penyimpanan ini berkaitan dengan cepat atau tidaknya dalam penemuan kembali arsip yang diperlukan. Semakin cepat seseorang menemukan arsip, maka semakin cepat pula pencapaian arsip yang diperlukan dan apabila informasi yang diperlukan dapat dengan cepat ditemukan kembali, maka kegiatan administrasi di berbagai organisasi dapat berjalan dengan lancar.

Mengingat pentingnya fungsi dari arsip ini, maka arsip juga dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan organisasi atau perusahaan dalam menetapkan suatu kebijakan untuk kedepannya. Kearsipan berperan penting dalam jalannya sebuah kegiatan pada suatu organisasi, tanpa arsip yang

memiliki fungsi yang nyata, jelas dan terarah maka sebuah kegiatan dalam suatu organisasi tersebut tidak akan dapat berjalan dengan lancar.

Demikian halnya pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, merupakan BUMN yang bergerak dibidang produksi dan pemasaran pupuk dan perusahaan yang bertanggung jawab atas kelangsungan industri pupuk nasional.

Sistem penyimpanan arsip yang digunakan oleh Bagian Kearsipan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah sistem gabungan abjad dan angka. Sistem abjad adalah sistem penyimpanan dokumen yang berdasarkan urutan abjad dari kata lengkap (nama) dokumen bersangkutan sedangkan sistem nomor adalah sistem penyimpanan arsip berdasarkan kode nomor sebagai pengganti dari nama orang atau badan.

Di gedung arsip PT Pupuk Sriwidjaja Palembang arsip-arsip ini disimpan dalam kotak arsip khusus dan disusun di dalam lemari arsip. Surat-surat atau dokumen-dokumen di dalam kotak arsip tersebut masih belum tersusun rapi dan tertumpuk dan memperlambat proses penemuan arsip kembali. Para staf memerlukan waktu sekitar 1 hari/lebih untuk menemukan dokumen.

Pada proses pencarian di gedung arsip PT Pupuk Sriwidjaja ini masih tergolong lama karena banyaknya dokumen yang ada di gudang tersebut, selain itu pada saat ingin mengambil/menyimpan dokumen masih menggunakan sistem manual atau tenaga staf arsip dan belum terdigitaliasi dokumen tersebut. Keterbatasan SDM dan kemampuan dalam mengingat letak menjadikan permasalahan yang terjadi di gudang arsip apabila membutuhkan dokumen tersebut dalam waktu dekat.



Gambar 1. 1 Tempat Penyimpanan dan pemeliharaan arsip pada gudang arsip PT. PUSRI PALEMBANG
(Sumber: PT PUSRI, 2019)

Gambar merupakan arsip dinamis aktif dan non aktif yang ada pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dimana arsip ini memiliki frekuensi penggunaan .tinggi dan digunakan terus menerus. Berikut data lama waktu pengambilan arsip.

Dalam penelitian yang dilakukan, kajian terdahulu yang menjadi acuan adalah aplikasi yang berhubungan aset barang dan *QR Code*. Oleh karena itu, penulis mengambil referensi dari beberapa jurnal penelitian terdahulu. Berikut hasil perbandingan penelitian tersebut. Merujuk pada penilitian yang di lakukan oleh Musthofa, dkk, (2016) yaitu Implementasi *Quick Response (QR) Code* Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan *Unified Modelling Language (uml)*. Hasil akhir aplikasi Validasi Dokumen berupa *QR Code* yang digunakan untuk menyimpan URL yang menunjukkan bahwa dokumen memang benar-benar dokumen yang resmi (bukan ilegal) dari suatu instansi.

Merujuk pada beberapa penilitian di atas dan jurnal yang di jelaskan di atas, maka penulis membuat Penerapan QR Code untuk sistem penyimpanan arsip bisa membaca kode QR pada barang aset PT Pupuk Sriwidjaja untuk mempermudah melihat data aset- aset PT Pupuk Sriwidjaja secara cepat dan *realtime*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas di dalam Laporan Akhir ini sebagai berikut : ”Bagaimana merancang

penyimpanan arsip dengan berbasis *QR Code* guna meminimalisir waktu pencarian dokumen di gedung pusat arsip PT Pupuk Sriwidjaja Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian pada skripsi ini adalah:

1. Merancang teknologi *QR Code* sebagai bentuk visual alat bantu pencarian dokumen yang mempermudah staf dalam mendapatkan informasi.
2. Meminimalisir waktu saat melakukan pencarian dokumen di gudang arsip.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk memperjelas obyek penelitian yang akan dilakukan dan agar tidak terlalu meluas. Batasan penelitian yaitu :

1. Penelitian terkait pengujian akses akun *QR Code* hanya bisa dilakukan oleh petugas arsip.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Secara Teoritis

Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang perencanaan, pembuatan, dan desain *QR Code* pada penyimpanan arsip. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan kearsipan serta sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademika dalam bidang manajemen kearsipan

2. Secara Praktis

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan dapat digunakan dalam dunia kerja apabila perusahaan tersebut memerlukan teknologi *QR Code* dalam proses penyimpanan data-data penting. Hasil ini memberikan perubahan bagi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam membenahan sistem penyimpanan dan pemeliharaan arsip yang mungkin dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

1.6 Penelitian Terdahulu`

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu
Sumber. AR Pusri 2021

Identitas Peneliti	Judul Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
Dias Bayu Saputra ¹ , 5 Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak;Stmik Ikmi Cirebon Information <i>Management For Educators And Professionals</i> Vol. 5, No. 2, Juni 2021	Penerapan <i>QR Code</i> Pada Sistem Repositori Arsip Vital Untuk Meningkatkan Efektifitas Layanan Publik	Penelitian ini berfokus pada perancangan <i>QR Code</i> Pada Sistem Repositori Arsip Vital Untuk Meningkatkan Efektifitas Layanan Publik dengan metode <i>Rapid Application Development</i> (RAD) dipilih dalam perancangan sistem ini.
Anggi Saputra, Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis 2021	Penerapan <i>QR Code</i> Untuk Sistem Informasi Aset Barang Politeknik Negeri Bengkalis Berbasis Web	Penelitian ini berfokus pada metode <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD) dalam Penerapan <i>QR Code</i> Untuk Sistem Informasi Aset Barang Politeknik Negeri Bengkalis Berbasis Web
Roy Hartanto Sembiring,Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Riau Pekanbaru Tahun 2020	Implementasi Sistem Absensi Menggunakan Barcode <i>Scanner</i> Dan Gps Berbasis Android	Penelitian ini berfokus pada metode <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD) dalam Implementasi Sistem Absensi Menggunakan Barcode <i>Scanner</i> Dan Gps Berbasis <i>Android</i> .